

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut Bogdan, Taylor dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.<sup>1</sup> Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>2</sup>

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dikarekan dalam pengambilan data di lapangan berdasarkan deskriptif yang diuraikan dari hasil tulisan, lisan dan dari perilaku siswa yang diamati dalam pelaksanaannya. Dari hal tersebut peneliti dapat memberikan data yang jelas mengenai Implementasi *Self Regulated Learning* Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam bukunya metode

---

<sup>1</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 35.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 4-5.

penelitian pendidikan mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>3</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan menjadi tempat penelitian ini di SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan, yang potensi untuk dijadikan tempat penelitian untuk mengetahui Implementasi *Self Regulated Learning* Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam rangka memperoleh data yang diperlukan. Peneliti tidak bisa diwakili orang lain untuk mendapatkan informasi langsung dari informan tentang peningkatan Implementasi *Self Regulated Learning* Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan. Sebagaimana diungkapkan Moleong bahwa peneliti memiliki peran rangkap yakni sebagai

---

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 72.

perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan juga menjadi pelapor hasil dari penelitiannya.<sup>4</sup>

Adapun prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti di lapangan ialah sebagai berikut:

- a. Kepala SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan, sebagai pihak pertama untuk meminta izin akan terlaksananya penelitian sekaligus sebagai pihak informan yang akan memberikan informasi mengenai berbagai hal yang terkait dengan tema yang akan diteliti.
- b. Para guru khususnya guru PAI di SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan dan siswa, yang akan diminta keterangan sebagai pihak informan yang akan memberikan informasi mengenai hal-hal terkait tema yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian.

Proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara yang diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan dengan bertahap kepada pihak informan.

#### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data-data yang bersifat deskriptif yaitu data berupa gejala-gejala hasil wawancara atau observasi yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian. Dari semua teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, kata-kata dan tindakan merupakan data utama, sedangkan data lainnya merupakan

---

<sup>4</sup> Ibid., 162.

data pendukung. Oleh karenanya, dalam metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan dengan teknik; wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>5</sup> Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.<sup>6</sup> Adapun subyek penelitian ini adalah siswa, orang tua dan guru.

#### **E. Prosedur Pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang akan diteliti. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ada tiga yaitu: observasi (pengamatan), interview (wawancara), analisis data dan dokumentasi dengan rincian sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Buna'i observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku seseorang ataupun sekelompok orang dengan cara dilihat dan diamati.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Guba dan Lincoln observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa pengelihatannya, penciuman adatu pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 75.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 157.

<sup>7</sup> Buna'i, *Penelitian Kualitatif* (Pamekasan: STAIN Press, 2008), 95.

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis observasi *non partisipan* yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti melakukan pencatatan, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang Implementasi *Self Regulated Learning* Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan orang yang terwawancara dengan tujuan memperoleh jawaban atau informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara.<sup>9</sup> Menurut Esterberg sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono wawancara yang dapat digunakan peneliti terdapat tiga macam pedoman wawancara:

- 1) Wawancara terstruktur (*Structured interview*)
- 2) Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*)
- 3) Wawancara Semi terstruktur (*Semistruktur Interview*).

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur yakni wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai bahan pengumpulan data primer, selanjutnya data yang lebih mendalam dikumpulkan peneliti melalui pengembangan pedoman wawancara. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti tatkala terjadi objektivitas dalam menjawab pertanyaan dan juga

---

<sup>9</sup> Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2014. 186.

mempermudah peneliti menggali data dengan benar serta lebih mendalam. Untuk mengumpulkan data yang lebih akurat peneliti perlu melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI dan bagian kurikulum sekolah. Dengan kata lain, peneliti memilih wawancara semi terstruktur ini agar peneliti lebih bebas dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang lain adalah dengan dokumentasi yaitu proses mengumpulkan data dengan cara mencari data berupa surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti mulai melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan untuk menunjang data yang valid yang diperoleh oleh peneliti.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola kategori, dan satuan urutan data. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisikannya,

---

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Adapun data yang dianalisis merupakan data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan atau hasil observasi dan dokumen. Tahapan analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data terkumpul secara keseluruhan, dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, pengelompokan, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci.<sup>12</sup>

Adapun tahap-tahap dalam reduksi data adalah sebagai berikut; *pertama*, pengecekan data dimana pada langkah awal ini peneliti harus mengecek secara lengkap tidaknya data penelitian, lalu diseleksi sehingga yang relevan saja yang digunakan dalam analisis<sup>13</sup> *Kedua*, pengelompokan data pada tahapan ini peneliti memilah-milah atau mengklasifikasikan data sesuai dengan arah fokus penelitian dalam lembar klasifikasi data. Hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mengurutkan analisis data sesuai dengan

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 248.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 247.

<sup>13</sup> Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 124.

fokus dalam penelitian.<sup>14</sup> *Ketiga*, pemberian kode yakni peneliti menentukan data sesuai dengan kategori dan fokus penelitian.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, dan lain sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ada kemungkinan dapat menjawab penarikan kesimpulan dan verifikasi data, Penarikan kesimpulan dilakukan manakala peneliti sudah yakin dengan temuan-temuannya. Ketika peneliti ragu terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka dilakukan verifikasi data (pengecekan ulang). Penarikan kesimpulan data dan verifikasi data ini bertujuan untuk validitas data yang telah terkumpul di lapangan dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk membuktikan data bisa dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur keabsahan data temuan adalah sebagai berikut:

---

<sup>14</sup> Saiful Arif, *Pembentukan Keterampilan Mengajar* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2010), 41.

### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan tujuannya adalah untuk mengadakan pengamatan dengan lebih teliti dan juga rinci secara berkesinambungan dalam memahami suatu gejala, peneliti juga dapat menetapkan mana aspek yang penting ataupun yang tidak dalam pengumpulan data serta dapat memusatkan perhatian kepada aspek yang relevan dengan topik.<sup>15</sup>

Dalam hal ini, peneliti mengamati setiap kegiatan Implementasi *Self Regulated Learning* Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan.

### 2. Uraian Rinci

Uraian rinci dimaksudkan untuk memaparkan berbagai data yang diperoleh sesuai dengan tema dengan rinci sehingga mempermudah pembaca untuk mengetahui dan mengerti hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan untuk mengetahui keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup> Menurut Denzin sebagaimana yang di kutip oleh Imam Gunawan triangulasi terdapat empat

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 327.

<sup>16</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219.

macam, yaitu: 1) Triangulasi Sumber. 2) Triangulasi Metode. 3) Triangulasi Teoritik. 4) Triangulasi Peneliti<sup>17</sup>.

Dalam proses triangulasi peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber dalam memperoleh data sedangkan triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi sumber, peneliti membuktikan data yang valid dengan menyesuaikan antara informasi yang diperoleh dari Kepala sekolah, guru PAI, guru kurikulum dan siswa di SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan. Sedangkan dalam proses triangulasi metode, peneliti menggunakan metode wawancara, kemudian dibuktikan dengan metode observasi dan dokumentasi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan. Pada tahapan pra lapangan terdapat tujuh tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:
  - a. Menyusun rancangan penelitian

Tahapan ini peneliti mulai membuat judul atau mencari tema penelitian dengan berdasarkan pada masalah atau juga bisa dengan fenomena terkini yang bersifat unik di lapangan yang layak untuk diteliti, selanjutnya mulai didiskusikan dengan Dosen Penasehat Akademik

---

<sup>17</sup> Ibid., 219-221.

beserta Ketua Program Studi. ketika sudah disetujui oleh kedua pihak tersebut, peneliti memilih judul tentang Implementasi *Self Regulated Learning* Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan. Kemudian peneliti mulai menyusun proposal penelitian dengan bimbingan dan arahan para pembimbing, selanjutnya proposal penelitian diseminarkan dengan persetujuan para pembimbing.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti sebelum menentukan lokasi atau lapangan penelitian terlebih dahulu melakukan peninjauan dengan mempertimbangkan segala hal yang berkaitan dengan kesesuaian problem dan segala fakta yang benar-benar berifat aktual antara tema penelitian dengan lapangan penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Peneliti menyelesaikan kepentingan yang berkaitan dengan surat perizinan untuk meneliti pada Direktur Pascasarjana IAIN Madura untuk tujuan lokasi penelitian yaitu SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Peneliti mengobservasi secara langsung pada kondisi lapangan untuk mengetahui sesuai atau tidaknya hal-hal yang menjadi fokus penelitian dengan masalah yang ada pada lokasi penelitian, sehingga penelitian terlaksana dengan baik.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti terlebih dahulu mencari informasi awal baik dengan cara wawancara secara langsung ataupun tidak langsung pada pihak yang berwenang di lokasi yang akan diteliti sebagai informasi awal untuk mengetahui kondisi lokasi yang akan diteliti, siapa saja yang akan terlibat dan lain sebagainya.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti harus mempersiapkan segala hal yang menunjang terlaksananya penelitian yang berjalan secara baik dan lancar. Selain peneliti harus mempersiapkan jasmani dan rohani yang sehat, dalam penelitian juga dibutuhkan alat tulis, buku, alat perekam dan kamera sebagai alat untuk mendokumentasikan hasil temuan di lapangan.

g. Menjaga Etika Penelitian

Peneliti harus pandai menjaga sikap, peneliti harus sopan, menghormati, menjaga dan menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku di lokasi penelitian. Peneliti juga harus memiliki sifat tanggung jawab yang besar untuk menjalin hubungan kerjasama dengan pihak yang terkait di lokasi penelitian, agar mempermudah ketika ingin mendapatkan informasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan. Pada tahapan ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

a. Memahami yang melatar belakangi penelitian dan mempersiapkan diri

Peneliti mempersiapkan diri dengan keadaan tubuh yang sehat, selain itu juga peneliti harus mempersiapkan mental yang kuat sebelum

melaksanakan penelitian di lokasi penelitian. Tatkala peneliti sudah berada di lapangan, peneliti berupaya untuk memahami latar belakang dari penelitian yang sedang dilakukan, peneliti berupaya membina lokasi penelitian dengan baik dan harus menjaga hubungan yang baik dengan pihak yang terkait agar penelitian terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

b. Memasuki lokasi penelitian

Peneliti masuk ke lokasi penelitian diawali dengan menyerahkan surat izin meneliti dari pihak akademik Pascasarjana IAIN Madura ke pihak yang menjadi objek penelitian, peneliti menyerahkan surat izin meneliti pada petugas Tata Usaha SMK Syaiful Jamil Blega Bangkalan, selanjutnya pihak TU yang akan menyampaikan surat izin penelitian tersebut kepada kepala sekolah. Peneliti menunggu panggilan dari pihak sekolah untuk kegiatan lanjutan setelah menyerahkan surat izin meneliti. Tatkala surat izin meneliti telah diterima oleh kepala sekolah, peneliti langsung melaksanakan penelitian dengan menggali data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan, pengorganisasian, serta memaparkannya dengan mendeskripsikan hasil temuannya. Sebagaimana pernyataan Patton yang di kutip oleh Moh Kasiram bahwa

analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>18</sup>

Dalam hal ini, tahap analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dengan demikian tahap analisis data ini terdiri dari pengorganisasian data dan kategori data serta menceritakan data yang diperoleh dalam bentuk laporan tertulis.

#### 4. Tahap Penyusunan Pelaporan

Adapun data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan yang didukung dengan observasi dan dokumentasi disimpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa tesis sebagai salah satu karya tulis ilmiah hasil dari pelaksanaan penelitian dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) IAIN Madura, selanjutnya dikonsultasikan kepada pihak dosen pembimbing untuk dibimbing dan dikoreksi sebelum disetujui untuk dilaksanakannya seminar tesis sebagai persyaratan untuk lulus di Program Pascasarjana IAIN Madura.

---

<sup>18</sup> Ibid., 288.